

## Sekilas tentang Gamelan Gambang Kromong

Kiriman: I Gde Made Indra Sadguna, Alumni ISI Denpasar

### Pengantar

Gambang Kromong merupakan salah satu jenis perangkat musik yang berasal dari DKI Jakarta. Perangkat musik ini dapat digolongkan ke dalam perangkat gamelan.<sup>1</sup> Sebutan Gambang Kromong di ambil dari nama dua buah alat perkusi, yaitu gambang dan kromong. Bilahan Gambang yang berjumlah 18 buah, biasa terbuat dari kayu *suangking*, huru batu, atau kayu jenis lain yang empuk bunyinya bila dipukul. Kromong biasanya dibuat dari perunggu atau besi, berjumlah 10 buah (sepuluh *pencon*).<sup>2</sup> Perangkat musik ini merupakan sebuah produk hasil akulturasi dari budaya Tionghoa dengan pribumi. Hal ini bisa dilihat pada instrumen-instrumen yang digunakan pada perangkat musik Gambang Kromong.

Secara umum, Gambang Kromong disajikan pada pesta-pesta rakyat, perkawinan, pesta tahun baru Cina, serta pada acara *Tapekong* (tempat peribadatan Cina). Jumlah pemain Gambang Kromong terdiri dari 8 sampai 12 orang pemusik ditambah beberapa penyanyi, penari, bahkan pemain lenong.<sup>3</sup> Gambang Kromong telah mengalami banyak perkembangan pada repertoar lagunya. Hingga sekarang terdapat tiga jenis lagu yang disajikan pada musik Gambang Kromong, yakni lagu Pobin, lagu Dalem, dan lagu sayur.<sup>4</sup>

Lagu-lagu yang dibawakan oleh Gambang Kromong pada awalnya hanya lagu-lagu instrumentalia yang disebut lagu-lagu Pobin. Lagu-lagu Pobin dapat ditelusuri kepada lagu-lagu tradisional Tionghoa di bagian barat propinsi Hokkian (Fujian) di Cina Selatan. Lagu-lagu pobin inilah yang kini merupakan lagu tertua dalam repertoar Gambang Kromong. Di antara lagu-lagu Pobin yang kini masih ada yang mampu memainkannya, meskipun sudah sangat langka, adalah Pobin Khong Ji Liok, Peh Pan Thau, Cu Te Pan, Cai Cu Siu, Cai Cu Teng, Seng Kiok, serta beberapa Pobin lain yang khusus dimainkan untuk mengiringi berbagai upacara dalam pernikahan dan kematian Tionghoa tradisional.

Setelah lagu-lagu Pobin, mulai diciptakan lagu-lagu yang dinyanyikan. Lagu-lagu ini disebut lagu Dalem. Lagu-lagu Dalem ini dinyanyikan dalam bentuk pantun-pantun dalam bahasa Melayu Betawi. Di antara lagu-lagu Dalem yang ada, tinggal Masnah dan Ating (sebagian) yang masih mampu menyanyikannya antara lain: Poa Si Li Tan, Peca Piring, Semar Gunem, Mawar Tumpa, Mas Nona, Gula Ganting, dan Tanjung Burung. Setelah generasi lagu Dalem yang kini telah menjadi lagu klasik Gambang Kromong, generasi selanjutnya adalah lagu-lagu yang disebut lagu sayur. Berbeda dengan lagu Dalem, lagu sayur memang diciptakan untuk *ngibing* (menari). Beberapa contoh lagu sayur di antaranya adalah: Kramat Karem (Pantun dan Biasa), Ondé-ondé, Glatik Ngunguk, Surilang, Jali-jali (dalam berbagai versi: Ujung Mèntèng, Kembang Siantan, Pasar Malem, Kacang Buncis, Cengkarèng, dan Jago), Stambul (Satu, Dua, Serè Wangi, Rusak, dan Jalan), Pèrsi (Rusak, Jalan, dan Kocok), Centè Manis, Kodèhèl, Balo-balo, Rènggong Manis, Kakang Haji, Rènggong Buyut, Jeprèt Payung, Lènggang Kangkung, Kicir-kicir, dan Siri Kuning.

### Laras Gambang Kromong

Pelarasan perangkat gamelan Gambang Kromong menggunakan lima nada (pentatonis) dan bukan tujuh nada (diatonis). Dalam permainannya juga terdengar adanya dua *gembyangan*. Hal ini juga bisa dibuktikan dengan jumlah *pencon* pada instrumen Kromong

---

<sup>1</sup> Lihat Sri Hastanto, *Musik Tradisi Nusantara: Musik-Musik yang Belum Banyak Dikenal*. Deputi Bidang Seni dan Film Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2005.

<sup>2</sup> <http://www.wikipedia.com>, di unduh pada hari Senin, 26 Oktober 2009 pukul 14.30

<sup>3</sup> Sri Hastanto, *op.cit*, p.46

<sup>4</sup> <http://www.kampungbetawi.com/gerobog/sisikmelik/sisikmelik1.php>, di unduh pada hari Senin, 26 Oktober 2009 pukul 14.30

yang berjumlah 10 buah. Jika dalam satu *gembyangan* terdapat lima nada, maka secara jelas instrumen Kromong memiliki dua *gembyangan*.

Lima nada pada Gambang Kromong semuanya mempunyai nama dalam bahasa Tionghoa yaitu: sol (liuh), la (u), do (siang), re (che) dan mi (kong). Tidak ada nada fa dan si seperti dalam musik diatonis. Sedangkan larasnya adalah slèndro yang khas Tionghoa yang disebut Slèndro Cina atau ada pula yang menyebutnya Slèndro Mandalungan. Dengan demikian semua instrumen dalam orkestra Gambang Kromong dilaras sesuai dengan laras musik Tionghoa, mengikuti laras Slèndro Cina tadi.<sup>5</sup>

### **Instrumen-instrumen pada Perangkat Musik Gambang Kromong**

Seperti dijelaskan sebelumnya, Gambang Kromong merupakan perpaduan antara budaya Tionghoa dengan pribumi. Hal itu dapat dilihat juga pada jenis-jenis instrumen pada perangkat Gambang Kromong. Instrumen Gambang dan Kromong merupakan instrumen yang utama. Instrumen lainnya yang mewakili budaya Tionghoa dapat dilihat pada beberapa alat gesek yaitu *Khong Ah Yan*, *The Yun*, sedangkan budaya pribumi diwakili oleh instrumen lokal seperti gong, gendang, kecrek, suling, dan kempul.<sup>6</sup>

[IS]

---

<sup>5</sup> <http://www.kampungbetawi.com/gerobog/sisikmelik/sisikmelik1.php>

<sup>6</sup> Sri Hastanto, *op.cit*, p.46